



► KESEHATAN MASYARAKAT

Kelurahan Gowongan Edukasi Warga tentang Bahaya Leptospirosis

Kelurahan Gowongan, Kemantren Jetis, menggelar sosialisasi mengenai penyakit leptospirosis dan upaya pencegahannya, Rabu (11/3). Kegiatan tersebut bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan masyarakat terhadap penyakit yang berpotensi muncul di lingkungan permukiman, terutama di wilayah dengan aktivitas pengelolaan sampah dan kondisi lingkungan yang lembap.

Lurah Gowongan, Tika Adriatiavita, menilai sosialisasi tersebut penting sebagai bentuk edukasi kepada masyarakat, khususnya para penggerak pengelolaan sampah dan lingkungan di wilayahnya.

"Leptospirosis merupakan penyakit yang perlu diwaspadai karena penularannya bisa melalui air atau lingkungan yang terkontaminasi urine tikus," katanya.

Dia berharap kegiatan tersebut dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai bahaya penyakit leptospirosis sekaligus mendorong penerapan langkah-langkah pencegahan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurutnya, pencegahan dapat dimulai dari hal sederhana seperti menjaga kebersihan lingkungan, tidak menumpuk barang-barang yang sudah tidak digunakan di rumah, serta mengelola sampah dengan baik.



Mas Jos

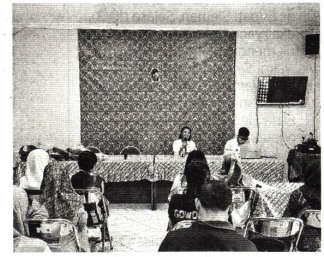
Selain itu, masyarakat juga diimbau menggunakan alat pelindung diri saat bekerja dan menghindari kontak langsung dengan air atau tanah yang berpotensi terkontaminasi.

"Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan kesadaran dan kewaspadaan masyarakat semakin meningkat sehingga lingkungan di Kelurahan Gowongan tetap bersih, sehat, dan terhindar dari penyakit berbasis lingkungan," katanya.

Petugas Puskesmas Jetis, Mohammad Izza Naufal Fikri, memaparkan penyebab, cara

penularan, gejala, serta langkah-langkah pencegahan leptospirosis. "Diharapkan masyarakat menjaga kebersihan lingkungan serta menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat guna mencegah penyebaran penyakit," katanya.

Sosialisasi melibatkan berbagai unsur masyarakat yang memiliki peran dalam pengelolaan lingkungan, di antaranya Pinituwa Tuwanggana, Forum Bank Sampah, pengurus bank sampah di Kelurahan Gowongan, transporter atau penggerobak sampah, juru pemilah sampah (jumlah), serta anggota Papa Mama Maggot Gowongan (Pamago). (Stefani Yulandriani/*)



Warga Gowongan mengikuti edukasi terkait bahaya leptospirosis di Kantor Kelurahan Gowongan, Rabu (11/3).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Gowongan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005